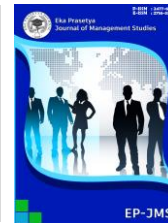




Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Analisis Faktor Utama Pendukung Akselerasi Inovasi Industri di Indonesia

Analysis of Key Factors Supporting the Acceleration of Industrial Innovation in Indonesia

Aditya Rachman Zarkasih¹, Helga Meilany², Michael³, Jerry Heikal⁴

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bakrie

²Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bakrie

³Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bakrie

⁴Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bakrie

Keywords:

Innovation; Industry;
Budget

Abstract. *Abstract. Industrial innovation is very important for the progress of a nation, of course also for the country of Indonesia, where all countries in the world are competing to accelerate their own country's industry. The purpose of this research is to find out the main factors that can support the acceleration of industrial innovation in Indonesia. The method used is qualitative with a grounded theory approach originating from podcast interviews which then results are given coding. Based on the research results, there were 17 codes that formed 9 categories and gave rise to 3 themes with a total frequency of 38. The highest score for coding was 17 on the innovation budget theme so that the main factor supporting the acceleration of industrial innovation in Indonesia is the innovation budget.*

Corresponding author*

Email:

adityazarkasih@gmail.com¹,

helga.meilany@gmail.com²,

mingie2204@gmail.com³,

jerry.heikal@bakrie.ac.id⁴

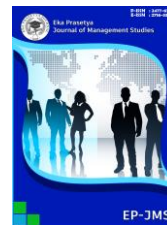
1. PENDAHULUAN

Inovasi Pendidikan dan pembelajaran adalah hal yang harus dilakukan Perguruan Tinggi saat ini, karena tuntutan akan produk Pendidikan yang dikehendaki di era revolusi industri 4.0 adalah individu yang terdidik dan terlatih. Perguruan Tinggi juga mempunyai peran penting dan strategis apabila dikaitkan dengan titik berat pembangunan nasional yaitu sektor ekonomi



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



dan sumberdaya manusia. Melalui peningkatan peranan dan pembangunan dibidang pendidikan ini diwujudkan sumber daya manusia sebagai subyek pembangunan nasional yang memiliki wawasan luas dan tingkat keahlian profesional yang memadai. Sumber daya manusia seperti itu diharapkan mampu menggali, memanfaatkan, mengembangkan dan melestarikan potensi sumber daya alam dan manusia yang ada di daerah dalam persaingan di pasar global.

Banyak usaha yang dilakukan untuk kegiatan yang sifatnya pembaruan atau inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi, salah satunya melalui Pola Kerjasama Kolaborasi antara Perguruan Tinggi, Industri dan tentunya dengan Pemerintah. Strategi Kerjasama atau Kolaborasi merupakan hal yang dilakukan oleh satu organisasi dengan organisasi lainnya dalam membangun atau memperbaiki keadaan organisasinya untuk mencapai keuntungan dan tujuan tertentu bagi kedua belah pihak. (Diana & Luqman, 2020)

Kemudian memasuki era revolusi industri 5.0 dimana campur tangan manusia kembali difokuskan terutama pada perkembangan inovasi. Revolusi Industri 5.0 lebih menitikberatkan pada integrasi antara teknologi canggih seperti AI, IoT, dan teknologi robot teknologi dengan keahlian manusia dan inovasi yang dapat mendorong perkembangan sistem produksi yang lebih efisien, fleksibel, berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan. (Hendra, 2023).

Inovasi menurut Zimmerer, diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan atau memperkaya kehidupan (innovation is the ability to apply creativity solutions to those problems and opportunities to enhance or to enrich people's live). Definisi lain dari Harvard oleh Theodore Levitt, mengemukakan definisi dari inovasi yaitu kemampuan mengaplikasikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk lebih memakmurkan kehidupan masyarakat. Jadi inovasi adalah melakukan sesuatu yang baru. (Suryana, 2014).

Akselerasi Inovasi Industri di Indonesia merupakan hal yang sangat penting demi kemajuan bangsa Indonesia. Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto ketika menjadi narasumber pada Indonesia Economic Forum menegaskan bahwa penguatan inovasi industri nasional mampu memacu peningkatan daya saing. Oleh karena itu, pelaku industri dituntut untuk menguasai teknologi terkini dan aktif melakukan penelitian dan pengembangan (research and development/R&D). (kemenperin, 2016). Oleh sebab itu faktor yang mendukung akselerasi inovasi industri ini perlu diperhatikan karena yang kita lihat di masa sekarang dimana inovasi merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan di bidang manapun.

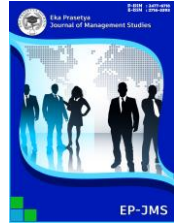
2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Grounded Theory. Grounded theory merupakan suatu metode riset yang berupaya untuk mengembangkan teori tersembunyi di balik data dimana data ini dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis (Martin dan Turner, 1986). Teknik pengumpulan data dalam kajian ini dilakukan dengan identifikasi wawancara dari podcast “Dikti Menyapa Ep.31: Kolaborasi untuk Akselerasi Inovasi Industri” dengan narasumber utama dari bidang Pendidikan dan Industri. Melakukan



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



analisa data dan informasi tersebut sehingga peneliti bisa menyimpulkan tentang masalah utama yang dikaji yaitu upaya menentukan strategi kolaborasi dalam merealisasikan hasil teori dan riset di universitas, langsung kepada industri yang tertuju.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk pengolahan data selanjutnya, penelitian ini melakukan proses *Coding* (*Open Coding*). *Coding* adalah aktivitas memberi Label pada bagian-bagian data kualitatif untuk mengidentifikasi, menandai, dan mengelompokkan data yang mirip dengan tujuan mengidentifikasi tema dan membuat data lebih mudah dikelola (Tony, 2022). Coding yang diambil merupakan hasil dari transkrip podcast yang berupa kata-kata, frasa dari narasumber.

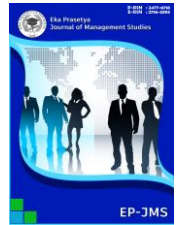
Tabel 1. Coding

Narasumber	Coding	Category								
		Anggaran	Kolaborasi	Sustainability	Efektifitas	Investasi	SDM	SDA	Program Kerjasama	Kebijakan Pemerintah
Prof. Nizam (Plt. Dirjen Diktiristek)	berinvestasi di riset					1				
	Minim alokasi apbd untuk inovasi	1				1			1	1
	butuh ada gotong royong		1				1			
	<i>Green economy</i>			1				1		
	kita dorong kampus untuk berkolaborasi		1				1		1	
	kunci untuk produktivitas kunci untuk meningkatkan efisiensi meningkatkan kinerja				1		1			
	platform kolaborasi kampus dengan dunia industri		1				1			
	mencari talenta dan menyiapkan talenta						1		1	
	bangun ekosistemnya		1	1					1	
	regulasi keberpihakan pemerintah									1



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



	membangun kesadaran publik untuk mencintai produk dalam negeri			1					1	
Ibu Okty Damayanti (Divisional Head CSR Adaro Energy)	berfokus kepada energi			1				1		
	penghematan resources optimal	1		1	1			1		
	perguruan tinggi difasilitasi kedaireka		1				1		1	
	berfokus kepada target				1				1	
	Program magang intensif						1		1	
	Supporting elemen teknologi tepat guna				1					
Total		2	5	5	4	2	7	3	8	2

Setelah coding tahap pertama selanjutnya peneliti menentukan tema penelitian berdasarkan hubungan antar kategori yang telah dibuat di atas. Dari semua kategori tersebut peneliti membaginya ke dalam 3 tema utama berdasarkan podcast tersebut yaitu Anggaran inovasi, efektifitas Sumberdaya dan *Awareness*.

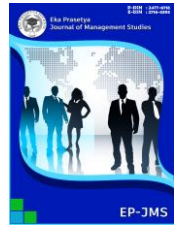
Tabel 2. Hasil Theme Coding

Category	Frequency	Themes		
		Anggaran Inovasi	Efektifitas Sumber daya	<i>Awareness</i>
Anggaran	2	2		
Kolaborasi	5			5
<i>Sustainability</i>	5		5	
Efektifitas	4		4	
Investasi	2	2		
SDM	7		7	



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



SDA	3	3		
Program Kerjasama	8	8		
Kebijakan Pemerintah	2	2		
TOTAL	38	17	16	5

Dari penelitian yang dilakukan terkait wawancara podcast dengan judul Akselerasi inovasi pada dunia industri tentang faktor-faktor yang mempengaruhi akselerasi inovasi yang terjadi di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa anggaran inovasi menjadi faktor utama terbesar yang mempengaruhi akselerasi inovasi industri dengan score 17 point hasil coding berdasarkan dari hasil wawancara dengan responden di podcast. Pengaruh efektifitas sumber daya dan awareness menjadi faktor penting namun tidak terlalu signifikan dalam menentukan akselerasi inovasi industri ini.

5. KESIMPULAN

Akselerasi inovasi industri pada bidang pendidikan yaitu universitas sebagai pembuat riset yang dapat diimplementasikan secara nyata yaitu dengan menggandeng perusahaan bidang industri sehingga dapat terealisasi. Riset tidak bisa berjalan tanpa adanya dukungan secara modal dan support dari industri-industri untuk menerapkan dan improvisasi produk.

Program ini yang digadang-gadangkan dalam kolaborasi inovasi industri adalah dengan mengangkat isu tentang green economy, dimana semua bisa dilaksanakan dengan kepercayaan dari perusahaan dan mengangkat mahasiswa-mahasiswa dalam program magang di perusahaan dapat membantu melahirkan bibit-bibit unggul secara praktek setelah melakukan riset, sehingga riset tidak berhenti hanya sebatas riset.

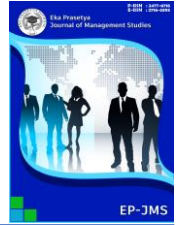
Dalam mencapai keberhasilan dan manfaat dibentuknya kerjasama antara universitas dan industri tentunya butuh dukungan dan peran pemerintah dalam menumbuhkan kembangkan industri, yang paling utama adalah adanya alokasi anggaran khusus dalam inovasi tersebut. Industri memegang peranan penting dan dominan dalam menopang kekuatan perekonomian nasional sehingga kebijakan pemerintah yang tepat dalam pengembangan industri menjadi sangat penting dalam membantu bibit-bibit unggul dari universitas dalam memberikan inovasi yang bagus dan butuh diimplementasikan segera.

Anggaran inovasi adalah tonggak utama agar semua program dan inovasi dalam menekan efektifitas sumber daya berjalan secara luas. *Awareness* dalam program inovasi akselerasi industri telah diupayakan oleh pihak universitas dan diterima baik oleh industri-industri yang ada di dalam negeri untuk menyelenggarakan program CSR mereka yang berdampak positif dalam *sustainability* perusahaan.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2010). *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Adnan, A. F. (2023, Mar 13). Wellings jalin kerja sama dengan fakultas farmasi kembangkan SDM. *Antara News*. <https://www.antaranews.com/berita/3438186/wellings-jalin-kerja-sama-dengan-fakultas-farmasi-kembangkan-sdm>
- Anatan, L. (2008, Nov 1). Kolaborasi Universitas-Industri: Tinjauan Konseptual Mekanisme Transfer Pengetahuan Dari Universitas ke Industri. *Jurnal Manajemen*, Vol. 8.
- Diana, & Hakim, L. (2020). Strategi Kolaborasi Antara Perguruan Tinggi, Industri dan Pemerintah : Tinjauan Konseptual Dalam Upaya Meningkatkan Inovasi Pendidikan dan Kreatifitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA)*, 2.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2016, Nov 16). Penguatan Inovasi Industri Nasional Pacu Daya Saing Indonesia. *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*. <https://www.kemenperin.go.id/artikel/16583/Penguatan-Inovasi-Industri-Nasional-Pacu-Daya-Saing-Indonesia>
- Martin, P. Y., & Turner, B. A. (1986). Grounded Theory and Organizational Research. *The Journal of Applied Behavioral Science*, 22.
- Siagian, H. F. A. S. (2023, Mar 30). *Mengenal Revolusi Industri 5.0*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Retrieved April 1, 2023, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-lahat/baca-artikel/16023/Mengenal-Revolusi-Industri-50.html>
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, T. D. (2022, Jun 27). *Coding Data Kualitatif*. Retrieved Feb 30, 2023, from <https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2022/06/27/coding-data-kualitatif/#:~:text=CODING%20Data%20Kualitatif%20adalah%20aktivitas,membuat%20data%20lebih%20mudah%20dikelola>.